

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah berupa tradisi tertentu dalam sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental memiliki ketergantungan melalui pengamatan manusia dalam ke khasannya sendiri. Selain itu disebutkan bahwa penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskriptif dan umumnya memakai analisis dengan pendekatan deduktif dan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar serta data yang dihimpun ialah bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

#### A. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan dilakukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pengertian tempat atau posisi sosial penelitian yang dicirikan oleh aktualitas dasar, tempat, dan kegiatan yang bisa diobservasi.<sup>3</sup> Lokasi dalam penelitian ini adalah usaha Tahu Kuning DTT yang beralamatkan di Dusun Besi RT 03/RW 04 Desa Mlati Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

---

<sup>1</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Metedologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011) 19

<sup>2</sup> Lexy j. Moleong, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 129

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, Tarsito 2003)

### C. Sumber Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber primer dan sekunder.

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer berupa jawaban dari informasi, yaitu:
  1. Sejarah berdirinya Tahu Kuning DTT
  2. Visi, Misi dan struktur organisasi Tahu Kuning DTT
  3. Usaha pengembangan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan yang dilakukan Tahu Kuning DTT
- b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.<sup>6</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanya.<sup>7</sup>

Dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>4</sup> Julia, *Orientasi Estetika Gaya Piringan Kecapi Indung Ddalam Kesenian Tembung Sunda Cianjur Di Jawa Barat*(Jawa Barat: UPI Sumedang Press,2018) 47

<sup>5</sup> Ibd 47

<sup>6</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) 170.

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Social: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Socian dan Ilmu Social Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995) 69

fenomena-fenomena yang sedang diteliti.<sup>8</sup> Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara peentuan dan pemilihan cara tersebut sangat tergantung pada situasi objek yang akan diamati.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi da ide melalui Tanya jawab dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan sehingga dapat dikonstrubisikan makna dalam suatu topi tertentu.

Adapun wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada pemilik Tahu Kuning DTT guna memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya Tahu Kuning DTT
2. Visi, Msi dan struktur organisasi Tahu Kuning DTT
3. Bagaimana strategi usaha pada Umkm Tahu Kuning DTT dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya
4. Proses produksi Tahu Kuning DTT

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi penguasaan, pemakaian, dan penyediaan dokumen informasi yang diperlukan yaitu sejarah berdirinya UMKM (Usaha Kecil Menengah) Tahu Kuning DTT dan visi, misi UMKM (Usaha Kecil Menengah), foto saat wawancara.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research(Yogyakarta: Andi,2000) 136

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara benar dan jelas. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

- a) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data “kasar” yang muncu dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- b) Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, yaitu data yang disusun kemudian dipilih mana yang akan digunakan chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian penelitian dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
- c) Pengembalian verifikasi dan kesimpulan. Data yang sudah diperoleh tersebut dicari maknanya dengan cara mencari pola. Model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Dari data yang telah didapat peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Sedangkan verifikasi dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data yang baru.

---

<sup>9</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997) 76

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ditetapkan dengan memakai kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas bermanfaat untuk memberikan bukti bahwa yang di kumpulkan berdasarkan fakta yang terdapat pada penelitian. Untuk menentuka validitas data atau kredibilitas data, diperlukan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa peneliti pada penelitian kualitatif merupakan instrument tersendiri. Keikutsertaan peneliti begitu penting berguna sebagai pengumpulan data, tidak itu saja tapi dalam waktu singkat, tetapi juga memerlukan banyak keikutsertaan pada penelitian. Keikutsertaan ini sangat berarti bagi peneliti untuk tetap ada di ruang penelitian sampai kejenuhan dalam pengumpulan data dimungkinkan<sup>10</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatka ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih detail dan cermat serta konsisten tentang apa yang sedang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Pada dasarnya triangulasi ini bertujuan untuk membandingkan data yang satu dengan yang lain, sehingga jika datanya sama maka tingkat akurasiya lebih tinggi.

---

<sup>10</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan ALmanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Az-Ruzz Media 2012) 320

## G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai internalisasi nilai-nilai peningkatan kesejahteraan pada karyawan, peneliti terjun langsung ke objek penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Tahap penelitian ini meliputi:

### 1. Tahap pra lapangan

- a) Menyusun proposal penelitian
- b) Seminar proposal
- c) Konsultasi proposal
- d) Mengurus perizinan penelitian

### 2. Tahap pelaksanaan Penelitian Lapangan

Tahap yang dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan berbagai metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan memahami latar belakang penelitian, terlibat aktif dalam pengumpulan data, dan mengidentifikasi data lapangan yang telah diperoleh.

### 3. Tahap akhir penelitian/penyelesaian

Setelah itu penelitian selesai, peneliti mulai menyusun kerangka hasil penelitian dengan menganalisis data yang didapatkan dengan menggunakan analisis dekriptif kualitatif merupakan analisis data dengan menyusun dan menganalisis semua data yang diperoleh. Kemudian hasil penelitian didiskusikan dengan menggunakan teori-teori pada bab sebelumnya.